

## RINGKASAN

Remaja adalah kelompok yang rentan untuk melakukan penyimpangan sosial. Salah satu solusi untuk mengatasi penyimpangan adalah meningkatkan sikap religius. Sikap religius bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor eksternal sikap religius adalah konformitas teman sebaya dan konsep diri 'me'. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara konformitas teman sebaya dan konsep diri 'me' dengan sikap religius siswa di MAN 1 Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik sampel acak berstrata proporsional sejumlah 117 responden. Metode pengolahan data menggunakan Uji Korelasi Tau Kendall.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: (1) terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan sikap religius siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,241 dan nilai signifikansi 0,000, (2) terdapat hubungan positif antara konsep diri 'me' dengan sikap religius siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,159 dan nilai signifikansi 0,20, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara konformitas teman sebaya dan konsep diri 'me' dengan sikap religius dengan nilai kontribusi variabel bebas sebesar 23,4% dengan variabel terikat.

Kedua hipotesis (H1 dan H2) berhubungan positif dengan sikap religius karena konformitas dan konsep diri merupakan salah satu tindakan yang terorganisasi. Beberapa hal yang memengaruhi proses terbentuknya tindakan terorganisasi manusia yaitu imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati. Tindakan imitasi responden dalam penelitian ini dapat berupa kemauannya meniru nilai dan norma kelompoknya. Sugesti yang dilakukan responden berupa persepsinya mengenai kelompok sosialnya. Tindakan identifikasi responden digambarkan melalui pengetahuannya mengenai nilai dan norma yang ada di kelompok. Simpati yang dilakukan responden berupa penyesuaiannya terhadap lingkungan sosial. Karakter lingkungan sosial menjadi unsur perantara konformitas teman sebaya dan konsep diri dengan pembentukan sikap seseorang, sehingga lingkungan MAN yang berbasis agama secara tidak langsung mendorong siswa untuk bersikap religius.

Kata kunci: religiusitas, lingkungan sosial, penyesuaian, konsep diri, remaja

## **SUMMARY**

*Adolescents are a group that is prone to social deviations. One solution to overcome deviations is to increase religious attitudes. Religious attitudes can be influenced by external and internal factors. One of the external factors of religious attitudes is peer conformity and the 'me'. This study explains the relationship between peer conformity and the self-concept of 'me' with religious attitudes of students at MAN 1 Cilacap. This study uses a survey method with a proportional stratified random sample technique of 117 respondents. The data processing method uses the Tau Kendall Correlation Test.*

*The results obtained are (1) there is a positive relationship between peer conformity and students' religious attitudes with a correlation value of 0.241 and a significance value of 0.000, (2) there is a positive relationship between the self-concept of 'me' and students' religious attitudes with a correlation value of 0.159 and a significance value of 0.20, (3) there is a jointly positive and significant relationship between peer conformity and the self-concept of 'me' with religious attitudes with the contribution value of the independent variable being 23.4% with the dependent variable.*

*Both hypotheses (H1 and H2) are positively related to religious attitudes because conformity and self-concept are an organized action. Several things that influence the process of forming human organized action are imitation, suggestion, identification and sympathy. The act of imitation of respondents in this study can be in the form of their willingness to imitate the values and norms of their group. Suggestions made by respondents in the form of their perceptions of their social groups. The act of identifying the respondent is described through his knowledge of the values and norms that exist in the group. Sympathy made by respondents in the form of adjustments to the social environment. The character of the social environment becomes an intermediary element of peer conformity and self-concept with the formation of one's attitude, so that the religion-based MAN environment indirectly encourages students to be religious.*

*Keywords: religiosity, social environment, adjustment, self-concept, adolescent*